

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di seluruh dunia pada akhir tahun 2019 digemparkan dengan kasus *Coronavirus disease 2019. Covid 19* merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi pada manusia, oleh karena itu WHO menetapkan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia sejak tanggal 30 Januari 2020 (Zhou *et al*, 2020). Kehadiran virus ini diduga berasal dari kota Wuhan yang dengan cepat menyebar hampir ke seluruh dunia (Yuliana, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena wabah *Covid 19* sejak awal Maret hingga saat ini. Kecepatan penularan virus yang tinggi membuat pemerintah berupaya mengatasi kasus penyebaran *Covid 19* dengan melakukan langkah-langkah pencegahan seperti mensosialisasikan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Pemerintah juga menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai upaya untuk mengurangi tingkat penyebaran *Covid 19*, akan tetapi penerapan PSBB dianggap tidak efektif dalam penanggulangan wabah, maka dari itu pemerintah menggagas penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdasarkan Inmendagri No. 15 Tahun 2021 (Mahardika & Saputra, 2021).

Adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengurangi tingkat penyebaran *Covid 19* memiliki dampak dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar siswa karena pada masa pandemi mengharuskan sistem pembelajaran diganti secara pembelajaran dalam jaringan (daring) demi tetap terlaksananya kegiatan belajar (Sahu, 2020; Sintema, 2020). Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang tercantum pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid 19* yang memuat arahan tentang proses belajar dan mengajar dari rumah (Arifa, 2020).

Kegiatan belajar dari rumah (BDR) dipilih untuk menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi. Penerapan kegiatan BDR diharapkan dapat memutus rantai penyebaran *Covid 19* karena siswa dihibau agar tetap melakukan semua aktivitas di rumah, serta selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan BDR dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan metode *e-learning* yang merupakan suatu metode belajar berbasis internet, dimana dengan PJJ siswa dan guru dapat bertemu dan berinteraksi dengan sistem belajar secara virtual (Fikri *et al*, 2021; Bentley *et al*, 2012).

Penerapan kebijakan pelaksanaan kegiatan BDR sudah dilakukan pada salah satu sekolah negeri di Jakarta yaitu SMA Negeri 48 Jakarta. Proses pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung dengan sistem *online learning* melalui pemanfaatan berbagai *platform* untuk tetap dapat berinteraksi dan melakukan konstruksi pengetahuan. Kegiatan BDR tentu memiliki kondisi yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah. Kondisi yang demikian menjadi paradigma baru bagi guru dan siswa, salah satunya pada mata pelajaran biologi. Materi-materi biologi sering dipandang siswa sebagai materi yang sulit dipelajari, hal tersebut dikarenakan materi biologi memiliki karakteristik yang cukup padat, dimana terdiri dari konsep dan permasalahan yang kompleks, banyak menggunakan bahasa latin, dan tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah yang bersifat konkret saja melainkan banyak objek biologi yang tidak dapat diamati secara langsung atau bersifat abstrak (Çimer, 2012).

Adanya kebijakan pelaksanaan kegiatan BDR, mengharuskan siswa dan guru untuk mampu menyesuaikan dengan kondisi dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada agar pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan optimal. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 48 Jakarta, menjelaskan bahwa permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan BDR yaitu siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran, masih ada yang terlambat hadir, tidak aktif saat pembelajaran berlangsung, dan masih ada yang terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan penelitian Izzatunnisa *et.al* (2021) menemukan bahwa selama masa pandemi dengan diterapkannya PJJ, terdapat berbagai permasalahan yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa. Pada kondisi pembelajaran saat ini, siswa masih dalam proses adaptasi, dimana kondisi saat ini juga menyebabkan munculnya beragam persepsi siswa. Pada hakikatnya persepsi merupakan hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu yang berkaitan dengan gejala serta pengalaman yang dimiliki, sehingga persepsi siswa terhadap kegiatan BDR merupakan hasil pemikiran siswa terhadap pengalaman dan situasi pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah. Adanya kegiatan belajar akan menciptakan interaksi antara guru dan siswa, dimana dengan interaksi dapat membentuk persepsi siswa dalam belajar sehingga mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa (Suwanto & Fajri, 2018; Gumelar, 2017; Tarmiji *et al*, 2016).

Siswa sangat membutuhkan motivasi belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian Pramitasari *et.al* (2011) menemukan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah *relevance* yang merupakan persepsi terhadap kepuasan kebutuhan personal yang berkaitan dengan instruksi, dimana siswa akan termotivasi untuk melakukan pembelajaran jika kepuasan dirasakan karena kebutuhan personalnya terpenuhi melalui instruksi atau tugas yang diberikan. Kondisi pandemi saat ini selain siswa dituntut harus mampu beradaptasi dengan pembelajaran, guru juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran, selain itu dukungan orang tua juga diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar terutama dalam kegiatan BDR yang juga dapat mempererat hubungan komunikasi antara anak dan orang tua (Haerudin *et al*, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan BDR dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pembelajaran tatap muka di sekolah mengalami perubahan menjadi kegiatan BDR.

2. Kegiatan BDR menjadi paradigma baru terutama pada mata pelajaran biologi.
3. Beragam persepsi siswa muncul karena belum terbiasa dengan kegiatan BDR.
4. Persepsi siswa terhadap kegiatan BDR diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan antara persepsi siswa terhadap kegiatan BDR dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dinyatakan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan BDR dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap kegiatan BDR dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan BDR dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait psikologi pendidikan khususnya persepsi siswa terhadap kegiatan BDR dan motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran biologi untuk mencari solusi dalam menghadapi masalah yang ada guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah dalam mengatasi permasalahan BDR dengan upaya bekerja sama dengan guru serta orang tua siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran biologi selama BDR.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait psikologi pendidikan persepsi terhadap kegiatan BDR dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi yang dapat dijadikan bekal untuk mengajar.

